



Pengaruh *Total Asset Turnover* (Tato) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada Pt Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2023

Anisa Nurbaiti¹, Edian Fahmy²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang

anisanurbaiti@gmail.com¹ edianfahmy@unpam.ac.id²

Dikirim 04 April 2024 | Direvisi 20 April 2024 | Diterima 31 Mei 2024

*Korespondensi Penulis

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of Total Asset Turnover on Return on Asset at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk for the 2013-2023 period, to determine the effect of Debt to Equity Ratio on Return on Asset at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk for the 2013-2023 period, and to determine the effect of Total Asset Turnover and Debt to Equity Ratio on Return on Asset at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Period 2013-2023. The method used in this research is a quantitative method with descriptive research type. The results of this research show that t_{count} is 6.280 > t_{table} is 2.3060 with a significance level of $0.000 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted, thus it can be concluded that partially Total Asset Turnover has a significant influence on Return on Asset. From the results of the second test, it is known that t_{count} is 3.111 > t_{table} is 2.3060 with a significance level of $0.014 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted, thus it can be concluded that partially the Debt to Equity Ratio has a significant influence on Return on Asset. And the result of f_{count} is 34.819 > t_{table} of 4.46 with a significance level of $0.000 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted, thus it can be concluded that simultaneously Total Asset Turnover and Debt to Equity Ratio have a significant influence on Return on Asset.

Keywords: *Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return on Asset*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2013-2023, untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2013-2023, dan untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini diketahui t_{hitung} sebesar 6,280 > t_{tabel} sebesar 2,3060 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Dari hasil pengujian kedua, diketahui t_{hitung} sebesar 3,111 > t_{tabel} sebesar 2,3060 dengan tingkat signifikan 0,014 < 0,05 maka H_{02} ditolak dan H_{a1} diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Dan hasil f_{hitung} sebesar 34,819 > t_{tabel} sebesar 4,46 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Kata Kunci: *Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return on Asset* **PENDAHULUAN**

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat saat ini ada 33 perusahaan makanan dan minuman yang telah berstatus *go public*, dan salah satunya adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Di dalam perkembangan ekonomi saat ini PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk ialah perusahaan yang beroperasi di industri produksi, penjualan & distribusi makanan khususnya roti yang dikenal "SARI ROTI". PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk harus bisa mempertahankan usahanya agar dapat bertumbuh serta berkompetisi dengan perusahaan lain. Karena perusahaan ini dihadapi pada tantangan yang sangat sulit, periode kadaluwarsa roti produksinya cukup singkat, sehingga perusahaan perlu segera memasarkan produknya untuk menjaga kualitas dari produk sari roti. Fenomena yang terjadi terkait pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mulaimengalami penyusutan yaitu ditahun 2017 & 2018, dimana



pada tahun tersebut laba bersih turun sebesar 52% dan 8,3%. Dilanjutkan pada saat covid-19 hal ini memberikan dampak dalam penjualan yaitu dimanasaat itu mengalami penurunan laba bersih sebesar 28,56%. Akan tetapi, untuk industri pembuatan, penjualan & distribusi makanan seperti PT Nippon Indosari Corpindo Tbk walaupun saat pandemi covid- 19 tidak banyak terganggu dan tidak terlalu signifikan sehingga mereka selalu bisa melakukan cara agar penjualan mereka tidak turun dan tetap stabil disetiap tahunnya dan tetap bertahan dimasa itu. Menurut Darmawan (2020:100) “*Total Asset Turnover (TATO)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur nilai penjualan atau pendapatan perusahaan relatif terhadap nilai asetnya”. *Total Asset Turnover (TATO)* mencerminkan pengelolaan aset yang melakukan pengukuran memutar segala aset perusahaan, diukur dengan melakukan pembagian penjualan dengan jumlah aset untuk menilai seberapa efisien setiap unit aset yang digunakan dalam menghasilkan pendapatan. Menurut Darmawan (2020:77) “*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”. Rasio ini dicari dengan caramembandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Menurut Darmawan (2020:126) “*Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara overall”.

Berikut data hasil yang didapat mengenai *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Asset (ROA)* yang sudah diolah berdasarkan laporan keuangan dari PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada 2013-2023.

Tabel 1. Data *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return on Asset (ROA)* PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2023

No	Tahun	<i>Total Asset Turnover</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Return on Asset</i>
1	2013	0,83	1,32	8,67
2	2014	0,88	1,23	8,80
3	2015	0,80	1,28	10,0
4	2016	0,86	1,02	9,58
5	2017	0,55	0,62	2,97
6	2018	0,63	0,51	2,89
7	2019	0,71	0,51	5,05
8	2020	0,72	0,38	3,79
9	2021	0,78	0,47	6,71
10	2022	0,95	0,54	10,5
11	2023	0,97	0,65	8,45

Sumber: Laporan Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Data Diolah Penulis (2024)

Pada tabel 1 diatas, bisa disimpulkan bahwasannya nilai *Total Asset Turnover (TATO)* di PT Nippon Indosari Corpindo Tbk terjadi fluktuasi kenaikan serta penyusutan di tahun 2013-2023. Nilai *Total Asset Turnover (TATO)* pada tahun 2023 merupakan tahun tertinggi yaitu mencapai rasio sejumlah 0,97%, sedangkan pada tahun 2017 merupakan tahun terendah yakni mencapai rasio sejumlah 0,56%.

Faktor yang menyebabkan *Total Asset Turnover (TATO)* mengalami peningkatan adalah karena perusahaan dapat mencapai target penjualan dan dapat menggunakan aktiva sebaik mungkin. Karena untuk perbandingan antara pendapatan penjualan dan aset yang dimiliki, semakin tinggi angkanya menunjukkan performa yang lebih baik, sedangkan angka yang rendah menunjukkan bahwa strategi penjualan belum mencapai optimalisasi dan belum berhasil memaksimalkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan penjualan.

Debt to Equity Ratio (DER) di PT Nippon Indosari Corpindo Tbk terjadi fluktuasi kenaikan serta penyusutan ditahun 2013-2023. Nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* pada tahun 2013 merupakan tahun tertinggi yakni mencapai rasio sejumlah 1,32%, sedangkan pada tahun 2020 merupakan tahun terendah yaitu mencapai rasio 0,38%. Faktor internal yang menjadikan *Debt to Equity Ratio (DER)* terjadi kenaikan dan penyusutan adalah terdapat dinilai jumlah utang dan nilai total modal. Sedangkan faktor eksternal yang menjadikan *Debt to Equity Ratio (DER)* terjadi kenaikan dan penyusutan adalah disebabkan oleh pendanaan kreditor dan investor. Karena semakin jumlah aset yang dibiayakan oleh utang meningkat maka semakin banyak kreditor dan investor perusahaan mengambil alih dana.

Return on Asset (ROA) di PT Nippon Indosari Corpindo Tbk terjadi fluktuasi kenaikan serta penyusutan ditahun 2013-2023. Nilai *Return on Asset (ROA)* pada tahun 2022 merupakan tahun tertinggi yaitu mencapai rasio sebesar 10,5%, sedangkan pada tahun 2018 merupakan tahun terendah yaitu mencapai rasio 2,89%. *Return on Asset (ROA)* itu sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti penurunan nilai laba bersih perusahaan dan rendahnya perputaran aset yang dipunyai oleh perusahaan.

Dari hasil data diatas, kesimpulannya adalah *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, serta *Return on Asset (ROA)* pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2013-2023 terjadi perubahan setiap



tahunnya menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Trisna Wanny, Jenni (2019) Diperoleh hasil bahwasannya *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Dan sebaliknya penelitian Fany Oktaviani, Andre Suryaningprang, Erna Herlinawati, Yoyo Sudaryo (2022) mengemukakan bahwasannya *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berdampak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Penelitian yang dilakukan Iriana Kusuma Dewi, Intan Sari Budhiarjo (2023) dengan judul Diperoleh hasil bahwasannya *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Dan sebaliknya penelitian Hendri Alimunir, Ervyn, Mimelientesa Irman (2021) mengemukakan bahwasannya *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berdampak signifikan pada *Return on Asset* (ROA).

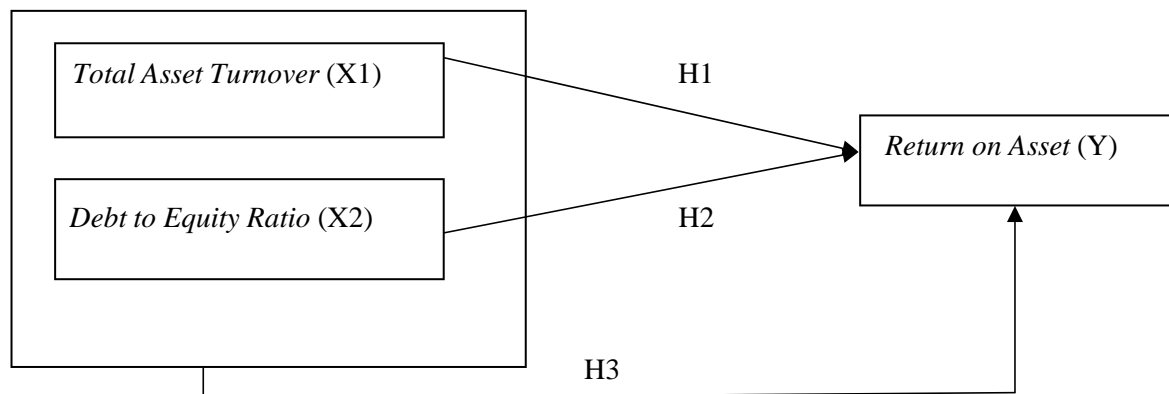
Penelitian yang dilakukan Ega Reynando Gamara, Mawar Ratih Kusumawardani, Zulfia Rahwawati (2022) Diperoleh hasil bahwasannya *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Dan sebaliknya hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Agus Dwi Cahya, Eka Budiyantri, Wahyu Yulianingsih (2021) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berdampak signifikan pada *Return on Asset*(ROA).

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2020:16) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Menurut Sugiyono (2020:206) “medode deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Dalam penelitian ini strategi penelitian deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri dari *Total Asset*

Turnover (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap variabel (Y) yaitu *Return on Asset* (variabel terikat) baik secara parsial maupun simultan.

Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2013-2023. Berdasarkan pertanyaan diatas, maka dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama 11 tahun yaitu periode 2013-2023. Berikut adalah hasil perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO) yang sudah diolah berdasarkan laporan keuangan dari PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada 2013-2023 yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Data Hasil Perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO)PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2023

No	Tahun	Penjualan (Dalam Rupiah)	Total Asset (Dalam Rupiah)	Total Asset Turnover	Persentase (%)
1	2013	1.505.519.937.691	1.822.689.047.108	0,82598836	0,83
2	2014	1.880.262.901.697	2.142.894.276.216	0,877440816	0,88
3	2015	2.174.501.712.899	2.706.323.637.034	0,803489163	0,80
4	2016	2.521.920.968.213	2.919.640.858.718	0,863777804	0,86

5	2017	2.491.100.179.560	4.559.573.709.411	0,546344974	0,55
6	2018	2.766.545.866.684	4.393.810.380.883	0,629646167	0,63
7	2019	3.337.022.314.624	4.682.083.844.951	0,712721605	0,71
8	2020	3.212.034.546.032	4.452.166.671.985	0,721454245	0,72
9	2021	3.287.623.237.457	4.191.284.422.677	0,784395165	0,78
10	2022	3.935.182.048.668	4.130.321.616.083	0,952754389	0,95
11	2023	3.820.532.634.926	3.943.518.425.042	0,968813182	0,97

Sumber: Laporan Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Data Diolah Penulis (2024)

Berikut adalah hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang sudah diolah berdasarkan laporan keuangan dari PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada 2013-2023 yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Data Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2023

Sumber: Laporan Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Data Diolah Penulis (2024)

Berikut adalah hasil perhitungan *Return on Asset* (ROA) yang sudah diolah berdasarkan laporan keuangan dari PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada 2013-2023 yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Data Hasil Perhitungan *Return on Asset* (ROA)PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2023

No	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Dalam Rupiah)	Total Asset (Dalam Rupiah)	Return on Asset	Persentase (%)
1	2013	158.015.270.921	1.822.689.047.108	0,086693488	8,67
2	2014	188.577.521.074	2.142.894.276.216	0,088001318	8,80
3	2015	270.538.700.440	2.706.232.637.034	0,099968752	10,0
4	2016	279.777.368.831	2.919.640.858.718	0,095825953	9,58
5	2017	135.364.021.139	4.559.573.709.411	0,029687868	2,97
6	2018	127.171.436.363	4.393.810.380.883	0,028943315	2,89
7	2019	236.518.557.420	4.682.083.844.951	0,05051566	5,05
8	2020	168.610.282.478	4.452.166.671.985	0,037871512	3,79
9	2021	281.340.682.456	4.191.284.422.677	0,067125171	6,71
10	2022	432.247.722.254	4.130.321.616.083	0,104652316	10,5
11	2023	333.300.420.963	3.943.518.425.042	0,08451854	8,45

Sumber: Laporan Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Data Diolah Penulis (2024)

Uji Koefisien Determinasi

Dalam Dalam bentuk persentase, koefisien determinasi menunjukkan seberapa kuat hubungan antara dua variabel (X) dapat memberikan kontribusi terhadap variabel (Y). Hasil uji pada koefisien determinasi bisa diketahui dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,947 ^a	,897	,871	,0103440707

a. Predictors: (Constant), DER, TATO

Sumber: Hasil Data Diolah Output SPSS 26 (2024)

Nilai Adjusted R Square seperti disajikan pada tabel 4.9 diatas adalah sejumlah 0,871 atau 87,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh sebesar 87,1% terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan untuk sisanya sebesar 12,9% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk melihat sebesarmana dampak masing-masing variabel independen yaitu variabel X₁ adalah *Total Asset Turnover* (TATO) dan X₂ adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu variabel y *Return on Asset*.



Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Parsial)Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,087	,020		-4,267	,003
	TATO	,170	,027	,755	6,281	,000
	DER	,030	,010	,374	3,111	,014

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Data Diolah Output SPSS 26 (2024) Pada tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa:

- Uji hipotesis pertama *Total Asset Turnover* (X_1) terhadap *Return on Asset* (Y). Diketahui nilai $t_{hitung} 6,281 > t_{tabel} 2,306$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka, H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasanya secara parsial *Total Asset Turnover* (TATO) terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).
- Uji hipotesis kedua *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Return on Asset* (Y). Diketahui nilai $t_{hitung} 3,111 > t_{tabel} 2,306$ dengan tingkat signifikan $0,014 < 0,05$ maka, H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasanya secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Uji Hipotesis F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan guna meelaah atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 7. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model		ANOVA ^a				Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	
1	Regression	,007	2	,004	34,827	,000 ^b
	Residual	,001	8	,000		
	Total	,008	10			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, TATO

Sumber: Hasil Data Diolah Output SPSS 26 (2024)

Pada hasil pengujian hipotesis pada tabel 7 didapat nilai $f_{hitung} 34,827 > f_{tabel} 4,46$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka, H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima. Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwasanya *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

PEMBAHASAN

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Hasil penelitian ini didapat bahwasanya variabel *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai nilai $t_{hitung} 6,281 > t_{tabel} 2,306$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka, H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima.

Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwasanya *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Hasil analisis ini menunjukkan bahwasanya tingkat perputaran total aset bagi keseluruhan setiap aset yang dipunyai oleh perusahaan adalah signal positif bagi calon investor. Perusahaan dengan tingkat *Total Asset Turnover* (TATO) yang baik tentunya akan bisa menarik minat investor untuk bisa memiliki saham dari perusahaan tersebut, karena *Total Asset Turnover* (TATO) yang tinggi berarti penjualan setiap perputarannya baik sehingga dapat meningkatkan tingkat kembalian (*return*) dan keuntungan yang dihasilkan oleh investor. Maka, bisa ditarik kesimpulan semakin tinggi *Total Asset Turnover* (TATO) maka membuktikan semakin efektif perusahaan untuk bisa memanfaatkan asetnya dengan efisien untuk menghasilkan laba bersih. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meita Pangestika, Ine Mayasari & Adang Kurniawa (2021) hasil penelitian membuktikan bahwasanya *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap *Return on Asset* (ROA).

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Hasil penelitian ini didapat bahwasanya variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki $t_{hitung} 3,111 > t_{tabel} 2,306$ dengan tingkat signifikan $0,014 < 0,05$ maka, H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwasanya *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Meningkatnya *Debt to Equity Ratio* (DER) membuktikan bahwasannya proporsi modal usaha perusahaan lebih besar berasal dari utang. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin besar utang perusahaan kepada kreditur. Utang yang tinggi dapat menyebabkan keuntungan perusahaan menurun.

Pengeluaran investasi yang dibiayai utang dapat berdampak pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan modal.

Di sisi lain, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang lebih rendah membuktikan kinerja yang unggul karena tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Melinda Cantika Putri, Aria Aji Priyanto (2023) hasil penelitian membuktikan bahwasanya *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Hasil penelitian ini didapat bahwasanya variabel *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai $f_{hitung} 34,827 > f_{tabel} 4,46$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka, H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasanya *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Dalam rasio aktivitas dan rasio solvabilitas, manajemen yang efektif mempunyai dampak yang signifikan terhadap keuntungan bisnis. Karena dari hasil analisis diatas disimpulkan *Total Asset Turnover* (TATO) yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan mengelola asetnya dengan baik, yang dapat berkontribusi pada peningkatan *Return on Asset* (ROA). Jika perusahaan dapat menghasilkan penjualan yang tinggi dengan menggunakan asetnya yang dimilikinya, hal ini dapat meningkatkan laba yang dihasilkan oleh aset tersebut, dan pada gilirannya meningkatkan *Return on Asset* (ROA).

Sementara apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi bisa membuat biaya bunga yang lebih tinggi, yang dimana gilirannya dapat menekan laba bersih. Jika perusahaan memiliki *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi, ini menunjukkan bahwa sebagian besar pembiayaannya berasal dari utang, yang harus dilunasi dengan membayar bunga. Ini bisa menekan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham dan akhirnya menurunkan *Return on Asset* (ROA). Dengan begitu perusahaan yang dapat menghasilkan penjualan yang tinggi dengan menggunakan asetnya secara efisien dan memiliki struktur modal yang sehat cenderung memiliki *Return on Asset* (ROA) yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imanuel Laurens Meyer Rompas, Lawren Julio Rumokoy (2023) hasil penelitian membuktikan bahwasanya *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

SIMPULAN

Beralaskan penelitian dan analisis informasi data yang sudah dipaparkan sebelumnya, dengan topik penelitian tentang *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama Periode 2013-2023, oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa:

Total Assets Turnover dalam hasil penelitian ini memiliki kondisi yang sangat baik hasil penelitian mengindikasikan bahwasanya nilai $t_{hitung} 6,281 > t_{tabel} 2,306$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka, H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial, *Total Asset Turnover* (TATO) terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Debt to Equity Ratio dalam hasil penelitian ini memiliki kondisi yang sangat baik hasil penelitian mengindikasikan bahwasanya nilai $t_{hitung} 3,111 > t_{tabel} 2,306$ dengan tingkat signifikan $0,014 < 0,05$ maka, H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial, *Debt to Equity Ratio* (DER) terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Hasil penelitian mengindikasikan bahwasanya nilai $f_{hitung} 34,827 > f_{tabel} 4,46$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka, H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan, *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Alimunir, H., Eryvna, E., & Irman, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, dan Sales Growth Terhadap Return on Asset Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 1(1), 111-122.
- Cahya, A. D., Budiyati, E., & Yulianingsih, W. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Debt Ratio (DR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada PT Hari Mukti Teknik Periode 2016-2020). *Jurnal Daya Saing*, 7(3), 301-306.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dewi, I. K., & Budhiarjo, I. S. (2023). Pengaruh DER, TATO, dan Firm Size terhadap ROA pada PT Elnusa Tbk Periode 2011-2021. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 6(2), 59-66.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ketujuh*. Bandung: Alfabeta.
- Gamara, E. R., Kusumawardani, M. R., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021. *Akuntansi*, 1(3), 89- 97.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wanny, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 139-142.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: Rajawali Pers. Musthafa. (2019). *Manajemen Keuangan Edisi I*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Oktaviani, F., Suryaningprang, A., Herlinawati, E., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR, QR, DER dan TATO terhadap ROA PT Pyridam Farma Tbk Periode 2012-2021. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3(2).
- Pangestika, M., Mayasari, I., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh DAR dan TATO terhadap ROA pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2014-2020. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 197-207.
- Putri, M. C., & Priyanto, A. A. Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 3(2), 213-222.
- Rompas, I. L. M., & Rumokoy, L. J. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF & KOMPONEN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 833-843.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta